



**PENGARUH EFEKTIVITAS E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI KASUS PADA PEGAWAI BANK BUKOPIN MADIUN)**

**Rizqy Annisa Novitasari<sup>1</sup>**  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
[rizqyannisa059@gmail.com](mailto:rizqyannisa059@gmail.com)

**Supri Wahyudi Utomo<sup>2</sup>**  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
[supriutomo@yahoo.co.id](mailto:supriutomo@yahoo.co.id)

**Juli Murwani<sup>3</sup>**  
Pendidikan Akuntansi FKIP  
Universitas PGRI Madiun  
[jmuwarni@unipma.ac.id](mailto:jmuwarni@unipma.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada pegawai Bank Bukopin Cabang Madiun dengan metode non probability sampling paling bootstrap (sampling jenuh). Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 responden. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan Structural Equation Model (SEM) PLS analisa metode yang digunakan adalah aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Efektivitas E-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dibuktikan melalui analisis resampling bootstrap menghasilkan nilai koefisien sig yaitu  $0,000 < 0,05$ . (2) Pemahaman memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis resampling bootstrap menghasilkan nilai koefisien sig yaitu  $0,012 < 0,05$ . (3) Variabel pemahaman internet mampu menjadi variabel moderasi antara variabel e-filling dan variabel kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan melalui analisis resam menghasilkan nilai koefisien sig yaitu  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *E-Filing; Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi; Internet*

**PENDAHULUAN**

Pajak merupakan sumber tujuan pemerintah dalam bidang pembangunan negara di segala bidang. Pajak itu sendiri menjadi akar penopang keuangan terbesar

bagi Indonesia, yang dimanfaatkan untuk pembiayaan pengeluaran negara dalam menjalankan pemerintahan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi Direktorat Jenderal Pajak melakukan pelayanan yang lebih baik. Beberapa modernisasi administrasi perpajakan di Indonesia salah satunya adalah penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) melalui *online* dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dengan jalur akomodasi sarana *e-Filing*.

Dalam hal ini sesuai dengan penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut pendapat Davis (1986) *Technology Acceptance Model* adalah sistem informasi yang mempergunakan teknologi untuk memodelkan cara pemakaian pengaksesan data tersebut. Karena mampu diyakini, teori ini meramalkan penerimaan pemakai terhadap pendayagunaan teknologi berdasarkan dua variabel yang digunakan yakni, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

*E-Filing* adalah perpanjangan SPT secara *online* dan *real time* yang pelaksanaannya memakai *website* Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider*. Layanan *e-Filing* ini bertujuan memudahkan seseorang wajib pajak untuk melaporkan perpajakannya dari rumah atau tempat bekerja dengan mempersiapkan akomodasi pemberitahuan laporan SPT secara elektronik (via internet). Menurut Mendra (2017) tentu saja situasi ini mampu menolong memotong pengeluaran tarif uang dan waktu yang digunakan oleh wajib pajak guna menyiapkan prosedur, tata cara penyampaian dan menyampaikan SPTnya ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu.

Dalam penggunaan *e-Filling* tentunya wajib pajak harus paham mengenai internet, paham dengan benar tentang penjelasan mengenai internet dan memahami bagaimana cara mengoperasikan internet. Ada beberapa hal yang perlu diketahui mengenai pemahaman internet yakni internet memudahkan dalam mendapatkan informasi, internet memudahkan dalam mendapatkan pengetahuan, internet memberikan kecepatan dalam mengakses data, dan internet memudahkan dalam memberikan kecepatan verifikasi data. Oleh sebab itu, mengharapkan agar wajib pajak

harus benar-benar teliti dan berhati-hati mengerti betul penggunaan sistem *e-Filing* melalui program pengoperasian internet yang disediakan Penyedia Jasa Aplikasi.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh pemahaman internet sebagai variabel moderasi, diantaranya penelitian yang mempunyai hasil serupa yang dilaksanakan oleh (Mendra, 2017) hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penggunaan *sistem e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak karena system *e-Filing* mampu melaporkan SPT secara elektronik ke Direktorat Jenderal Pajak dan pengujian yang diselesaikan oleh (Lado & Budiantara, 2018), hasil pengujian ini membuktikan bahwa pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penggunaan sistem *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi PNS di Disperindag DIY. Dikarenakan sistem *e-Filing* diduga sulit bagi pemula untuk mempelajari walaupun wajib pajak Orang Pribadi PNS tersebut mempunyai pengetahuan ilmu internet yang memadai, serta penyajian SPT menggunakan sarana *e-Filing* bisa diselesaikan oleh orang lain sehingga PNS yang kurang mengerti benar penggunaan internet boleh minta tolong orang tersebut dalam pelaporan SPT menggunakan sarana sistem *e-Filing*.

Peneliti mengangkat Kepatuhan Pajak karena fenomena yang menunjukkan bahwa penerimaan pajak (yang tercermin dari *Tax Ratio*) di Indonesia cenderung rendah jika dilihat dari tahun ke tahun, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 1 Destination Statement DJP Tahun 2015-2019**

<b>Indikator</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<i>Tax Ratio</i> *	13,2%	14,2%	14,6%	15,2%	16%
Penerimaan Pajak	1.294 T	1.512 T	1.737 T	2.007 T	2.329 T
SPT melalui <i>e-filing</i>	2 Juta	7 Juta	14 Juta	18 Juta	24 Juta
Jumlah Wp terdaftar	32 Juta	36 Juta	40 Juta	42 Juta	44 Juta

Sumber: (Lakin DJP, 2018)

Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak berupaya mengeluarkan kebijakan pembaruan e-system untuk optimalisasi penerimaan pajak diantaranya dengan berinovasi dalam penyampaian laporan SPT menggunakan via elektronik

yakni penggunaan sistem *e-Filling* yang manfaatnya diharapkan mampu mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan, membayar, menghitung dan menyampaikan kewajiban perpajakannya. Selain itu, perlu dipastikan perlindungan sebagai pengguna jasa elektronik, khususnya jaminan kerahasiaan mengenai data sudah harus disetorkan pada Direktorat Jenderal Pajak sehingga wajib pajak mendapatkan perlindungan hukum yang layak.

Penelitian dilaksanakan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madiun. Hal ini mengingat di area Madiun sangat potensial karena terdapat Wajib Pajak Orang Pribadi dengan karakteristik profesi sebagai pegawai Bank atau instansi lainnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Bank Bukopin Cabang Kota Madiun, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Bukopin Cabang Kota Madiun yang terdaftar di KPP Pratama Madiun. Sampel diambil menggunakan teknik *non probability sampling* (sampling jenuh). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* melalui kuesioner, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan *Structural Equation Model (SEM) PLS* analisa metode yang digunakan adalah aplikasi *SmartPLS 3.0*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, pengujian evaluasi model dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum* dan *standar deviation* dari

jawaban responden. Uji validitas adalah uji yang terkait apakah instrumen alat ukur dalam penelitian dapat mengukur apa yang kita ukur. Uji validitas digunakan untuk menguji pertanyaan atau item dari masing-masing variabel, (Natanael, 2013). Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan (konsistensi) instrumen (alat ukur) yang berupa kuesioner. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* (Abdillah & Jogyanto Hartono, 2015).

Uji normalitas untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji perancangan *inner* model, perancangan *outer* model dan estimasi model. Metode peramalan parameter (estimasi) di dalam penelitian ini memanfaatkan PLS *algorithm* pada *software Smartpls*. Ketetapan guna mengukur unidimensionalitas pada setiap konstruk dengan melihat *convergent validity*. Patokan ukuran refleksif individual diestimasi tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.70 dengan konstruk yang diukur. Namun, *loading faktor* 0.50 sampa dengan 0.60 masih bisa diterapkan guna model level pengembangan.

Pengujian evaluasi model digunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam model pada *output outer loading* dapat dilihat bahwa hasil *loading faktor* semua indikator untuk masing-masing konstruk sudah memenuhi *convergent validity*, karena semua nilai *loading faktor* lebih besar dari 0.70.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah dalam model statistik t atau nilai uji t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Nilai t pembandingan dalam penelitian ini didapat dari nilai tabel t. nilai pembandingan yang digunakan dalam penelitian ini dengan memperhatikan nilai *p value* dengan tingkat signifikansi 5%. Koefisien sig < 0.05 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum Efektivitas *E-filing* (X) sebesar 15,00. Nilai maksimum menunjukkan nilai rata rata tertinggi dimana nilai maksimum Efektivitas *E-filing* (X) sebesar 47,00. Sedangkan nilai rata-rata Efektivitas *E-filing* (X) sebesar 35,775. Nilai standar deviasi Efektivitas *E-filing* (X) sebesar 10,254. Nilai *variance* Efektivitas *E-filing* (X) sebesar 105,153. Nilai minimum pemahaman internet (Z) sebesar 10,00. Nilai maksimum menunjukkan nilai rata rata tertinggi dimana nilai maksimum pemahaman internet (Z) sebesar 34,00. Sedangkan nilai rata-rata pemahaman internet (Z) sebesar 24,85. Nilai standar deviasi pemahaman internet (Z) sebesar sebesar 6,83336. Nilai *variance* pemahaman internet (Z) sebesar sebesar 46,695. Sedangkan nilai standar deviasi kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 8,720. Nilai maksimum menunjukkan nilai rata rata tertinggi dimana nilai maksimum kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 47,00. Nilai minimum kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 18,00 Sedangkan nilai rata-rata kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 36,10. Nilai *variance* kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 76,041.

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa konstruk setiap variabel dari Efektivitas *E-filing*, Pemahaman Internet dan Kepatuhan Wajib Pajak menunjukkan indikator refleksif yang dapat dilihat dari korelasi antara *score* item / indikator dengan konstruksinya (*loading factor*) yang dapat dilihat dari *output outer loading* sebesar 0,70, sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa Efektivitas *E-filing*(X) memiliki *Cronbach alpha* sebesar  $0,934 > 0,70$ , Pemahaman Internet memiliki *Cronbach alpha* sebesar  $0,893 > 0,70$ , Moderasi memiliki *Cronbach alpha* sebesar  $1,000 > 0,70$ , sedangkan Kepatuhan Wajib Pajak memiliki *Cronbach alpha* sebesar  $0,907 > 0,70$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* di atas nilai kritis dan dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Berdasarkan pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel Efektivitas *E-filing* dan Pemahaman Internet secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi maka hipotesis alternatif yang digunakan dalam pengujian koefisien analisis *path coefficient* adalah Hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) bertujuan untuk mengetahui pengaruh

Efektivitas *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji analisis *path coefficient* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Efektivitas *E-Filing* sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} = 4.400$  yang bernilai positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas *E-Filing* berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hipotesis alternatif ( $H_2$ ) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil uji analisis *path coefficient* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Efektivitas *E-Filing* sebesar  $0.012 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} = 2.527$  yang bernilai positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Internet berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hipotesis alternatif ( $H_3$ ) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderator. Hasil uji analisis *path coefficient* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Pemahaman Internet mampu menjadi variabel moderasi sebesar  $0.012 < 0.05$  dan nilai dan nilai  $t_{hitung} = 4.400$  yang bernilai positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Internet mampu menjadi variabel moderasi dan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## PEMBAHASAN

### **Terdapat Pengaruh yang signifikan dan positif Efektivitas *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pengaruh efektivitas *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di pegawai Bank Bukopin Madiun dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak pada pegawai bank Bukopin Madiun. Efektivitas *e-Filing* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap pegawai bank Bukopin Madiun hal ini karena pemanfaatan sistem *e-filling* juga sangat mempengaruhi karena hal ini pegawai bank Bukopin Madiun dapat memahami dan mengerti bahwa sistem *e-filling* sangat menunjang penghematan penggunaan tempat, penghematan penggunaan

sumber daya manusia dan penghematan waktu dalam menggunakan surat pemberitahuan melalui elektronik *e-filing* oleh wajib pajak untuk keperluan memberitahukan pajak tahunan sehingga apa yang diinginkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam hal pengelolaan data perpajakan dapat terlaksana dengan efektif.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat yang telah disampaikan oleh Muhammad Setiawati (2019) menyatakan bahwa Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Terdapat Pengaruh yang signifikan dan positif Pemahaman Internet Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pengaruh pemahaman internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di pegawai Bank Bukopin Madiun dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak pada pegawai bank Bukopin Madiun.

Pemahaman internet berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap pegawai bank Bukopin Madiun hal ini karena penggunaan internet secara paham dengan betul mengenai bagaimana itu internet dan paham bagaimana memanfaatkan internet untuk keperluan mengakses data informasi maupun pengetahuan. Pemahaman yang dimaksud yaitu internet memudahkan dalam mendapatkan informasi, internet memudahkan dalam mendapatkan pengetahuan, internet membagikan kelancaran dalam mengakses data, dan internet memudahkan dalam memberikan kecepatan verifikasi data.

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *bootstrapping* berbantuan *software SmartPLS 3*, diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Pemahaman Internet terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan penelitian ini berarti bahwa, terdapat pengaruh yang berbanding lurus antara tingkat Pemahaman Internet terhadap kepatuhan wajib pajak, atau dengan semakin meningkatnya

Pemahaman Internet, maka akan semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak yang dimiliki oleh responden.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Sumolang (2013) bahwa pemahaman internet berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Terdapat Pengaruh yang signifikan dan positif Efektivitas *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderator.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa pengaruh Efektivitas *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderator berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di pegawai Bank Bukopin Madiun dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak pada pegawai bank Bukopin Madiun.

Pengaruh Efektivitas *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderator berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap pegawai bank Bukopin Madiun hal ini karena kepatuhan Wajib pajak diharapkan sanggup melakukan kegiatan mendaftar, menghitung, menyetorkan dan melakukan pelunasan pajak terutang secara mandiri dan sadar diri secara tepat waktu.

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *bootstrapping* berbantuan *software Smart PLS 3*, diperoleh temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Efektivitas *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Pemahaman internet sebagai variabel moderasi. Temuan penelitian ini berarti bahwa, terdapat pengaruh yang berbanding lurus antara tingkat efektivitas *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderator, atau dengan semakin meningkatnya efektivitas *e-filling* yang diikuti dengan meningkatnya variabel

pemahaman internet, maka akan semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak yang dimiliki oleh responden.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Mendra (2017) bahwa internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan *E-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan membuktikan tingkat efektivitas *e-Filing* memiliki peran secara langsung terhadap kepatuhan wajib pajak. Efektivitas *e-Filing* dapat meningkatkan penghematan tempat, penghematan penggunaan sumber daya manusia dan penghematan waktu dalam penggunaan *e-filing* terlaksana secara efektif. Dalam penelitian ini membuktikan tingkat Pemahaman Internet memiliki peran secara langsung terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman Internet dapat meningkatkan mengenai bagaimana cara memanfaatkan internet untuk keperluan mengakses data informasi maupun pengetahuan lainnya. Selain itu, dalam penelitian ini membuktikan tingkat Efektivitas *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderator memiliki peran secara langsung terhadap kepatuhan wajib pajak. Efektivitas *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderator dapat menaikkan kepatuhan wajib pajak guna bersedia melaksanakan tanggung jawabnya dalam kegiatan mendaftar, menghitung, menyetorkan dan melakukan pelunasan pajak terutang secara mandiri dan sadar diri secara tepat waktu dengan menggunakan sistem *e-Filing*.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pahan pertimbangan. Bagi Direktorat Jenderal Pajak lebih baiknya mengadakan penyuluhan mengenai kemampuan dan pemahaman internet sehingga diharapkan mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dan lebih baiknya Direktorat Jenderal Pajak meningkatkan Efektivitas *e-filing* serta pemahaman internet bagi masyarakat, agar fungsi penggunaan *e-Filing* juga bisa dimanfaatkan seluruh



**THE 15<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

pengguna Wajib Pajak Instansi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji dan meneliti variabel lain yang diduga mampu mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, W., & Jogiyanto Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. In *Business and Management Research*.
- Agustin. (2014). Pengaruh Minat Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efektivitas E-Filing Dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Formal Perpajakan (Survei pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Bank Mega Regional Bandung). *Elib UNIKOM* 2, 1 – 3. Retrieved from [https://scholar.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Rieke+savitri+agustin&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DEuWgotf0o2wJ](https://scholar.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rieke+savitri+agustin&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DEuWgotf0o2wJ).
- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>.
- Amah, N., Juniawati, & Novitasari, R. A. (2010). *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (SINEMA) 1*. Efeksiensi (Efektivitas Dan Efisiensi) Modernisasi Administrasi Pajak: Penentuan Salah Satu Elemen Model Kepatuhan Pajak. (120-121). Retrieved from [https://scholar.google.com?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Rizqy+annisa&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DUIETMqgl2WsJ](https://scholar.google.com?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rizqy+annisa&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DUIETMqgl2WsJ)
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI). (2017). *Statistik Internet Indonesia*. Diakses dari [www.apji.or.id/v2/read/article/Statistik/263/statistik-internetindonesia.html](http://www.apji.or.id/v2/read/article/Statistik/263/statistik-internetindonesia.html) pada tanggal 12 April 2019 pukul 18.15 WIB.
- Asriel. (2018). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Erlangga.
- Arti Kata Penerapan – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/penerapan.html>.Html diakses pada tanggal 19 Mei 2019 pukul 22.22 WIB.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2007. *Modernisasi Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *P Perpajakan Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Ghozali & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep, teknik dan Program Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BadanPenerbit UNDIP.



**THE 15<sup>th</sup> FIPA**  
**FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

---

- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Kemkeu: Penerimaan Pajak Baru Rp1.749,9 Triliun*. Diambil dari [www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-targetkan-penerimaan-negara-tahun-2014-naik-rp200-triliun/](http://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-targetkan-penerimaan-negara-tahun-2014-naik-rp200-triliun/).html diakses pada tanggal 26 April 2019 pukul 11.45 WIB
- Kementrian Direktorat Jendral Pajak. (2008). *DJP: PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR 47/PJ/2008*. Diambil dari [//ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/cetak&idcrypt=oJemo6E=](http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/cetak&idcrypt=oJemo6E=). Html diakses pada tanggal 25 April 2019 pukul 21.45 WIB..
- Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI ( Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i1.498>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Martono. (2019). *Analisis Produktivitas Dan Efisiensi*. Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama.
- Mendra. (2017). Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemahaman Internet. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* 7.2. 223 – 225. Retrived from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Ni+putu+yuria+mendra&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Drgj5wYPrjCMJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ni+putu+yuria+mendra&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Drgj5wYPrjCMJ).
- Muhamad Setiawati Marisa. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi ( Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(1), 76. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Marisa+Setiawati+2019&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DmXmf4PW4SPMJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Marisa+Setiawati+2019&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DmXmf4PW4SPMJ)
- Nazir. (2004). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwono. (2010). *Dasar-Dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Soemitro & Sugiharti. (2004). *Asas Dan Dasar Perpajakan Edisi Revisi 1*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. In Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, M., Siti Nurlaela, & S Yuli Chomsatu. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E- Billing, E-Spt, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). *Perpajakan*, 371–379. <https://doi.org/10.1002/mrm.25338>
- Sumarsan. (2013). *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yaniawati & Indrawan. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Efektivitas <i>e-Filling</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan informasi yang jelas dan tepatt waktu bagi pengguna</li> <li>2. Kepercayaan terhadap keamanan dan kerahasian data</li> <li>3. Ketepatan pengguna persepsi</li> <li>4. Menghemat tenaga, waktu, tempat dan biaya</li> <li>5. Keakuratan data</li> </ol>	(Agustin, 2014)
2.	Kepatuhan Pajak Wajib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendaftarkan diri secara mandiri dan sadar diri</li> <li>2. Menghiitung jumlah pajakk yang terukur secara mandiri</li> <li>3. Menyetorkn jumlah pajakk yang terutang secara mandirii dan tepatt waktu</li> <li>4. Melakukan pelaporan SPT secara mandiiiri, sadar diiri dan tepat waktuu</li> </ol>	(Mendra, 2017)

- |                       |  |                           |
|-----------------------|--|---------------------------|
| 3. Pemahaman Internet | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internet memudahkan dalam mendapatkan informasi pengetahuan</li> <li>2. Internet memudahkan dalam mendapatkan pengetahuan</li> <li>3. Internet memberikan kecepatan dalam mengakses data</li> <li>4. Internet memudahkan dalam memberikan verifikasi data</li> </ol> | (Lado & Budiantara, 2018) |
|-----------------------|--|---------------------------|

**Lampiran 2. HASIL UJI STATISTIK**

**Data Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.6 Data Statistik Deskriptif Variabel Efektifitas *E-Filling***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>E-Filling</i>	40	15,00	47,00	35,775	10,254	105,153
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020

**Tabel 4.7 Data Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Internet**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pemahaman	40	10,00	34,00	24,85	6,83336	46,695
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020

**Tabel 4.8 Data Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kepatuhan	40	18,00	47,00	36,10	8,720	76,041
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020

Tabel 4.9 Hasil Analisis *Loading Factors*

Indikator	<i>E-Filling</i>	Kepatuhan	Moderasi	Pemahaman
<i>E-Filling</i> *			1.146	
Pemahaman				
X1	0.765			
X10	0.784			
X2	0.780			
X3	0.761			
X4	0.759			
X5	0.855			
X6	0.884			
X7	0.769			
X8	0.787			
X9	0.774			
Y1		0.731		
Y10		0.745		
Y2		0.719		
Y3		0.747		
Y4		0.723		
Y5		0.754		
Y6		0.721		
Y7		0.711		
Y8		0.746		
Y9		0.785		
Z1				0.753
Z2				0.824
Z3				0.743
Z4				0.743
Z5				0.761
Z6				0.807
Z7				0.826

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020

**Tabel 4.10 Hasil Analisis *Cross Loadings***

<b>Indikator</b>	<b><i>E-Filling</i></b>	<b>Kepatuhan</b>	<b>Moderasi</b>	<b>Pemahaman</b>
<i>E-Filling</i> *			1.000	
Pemahaman	-0.683	-0.494		-0.583
X1	0.765	0.708	-0.502	0.667
X10	0.784	0.703	-0.543	0.645
X2	0.780	0.751	-0.481	0.714
X3	0.761	0.694	-0.492	0.755
X4	0.759	0.684	-0.556	0.607
X5	0.855	0.766	-0.543	0.793
X6	0.884	0.801	-0.589	0.763
X7	0.769	0.637	-0.549	0.667
X8	0.787	0.652	-0.562	0.719
X9	0.774	0.705	-0.604	0.686
Y1	0.698	0.731	-0.507	0.649
Y10	0.599	0.745	-0.279	0.635
Y2	0.719	0.719	-0.419	0.749
Y3	0.625	0.747	-0.262	0.694
Y4	0.670	0.723	-0.454	0.659
Y5	0.717	0.754	-0.359	0.714
Y6	0.702	0.721	-0.305	0.617
Y7	0.633	0.711	-0.292	0.556
Y8	0.609	0.746	-0.340	0.592
Y9	0.635	0.785	-0.403	0.634
Z1	0.697	0.705	-0.554	0.753
Z2	0.736	0.832	-0.349	0.824
Z3	0.648	0.693	-0.361	0.743
Z4	0.553	0.567	-0.490	0.743
Z5	0.667	0.618	-0.516	0.761
Z6	0.709	0.690	-0.380	0.807
Z7	0.808	0.678	-0.576	0.826

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020

**Tabel 4.11 Hasil Analisis *Average Variance Extracted (AVE)***

<b>Variabel</b>	<b>AVE</b>	<b><math>\sqrt{AVE}</math></b>
<i>E-Filling</i>	0.628	0.792
Kepatuhan	0.545	0.738
Moderasi	1.000	1.000
Pemahaman	0.609	0.780

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020.

**Tabel 4.12 Hasil Analisis *Composite Reliability***

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite Reliability</i>
<i>E-Filling</i>	0.934	0.936	0.944
Kepatuhan	0.907	0.908	0.923
Moderasi	1.000	1.000	1.000
Pemahaman	0.893	0.898	0.916

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020.

**Tabel 4.13 Hasil Analisis R<sup>2</sup>**

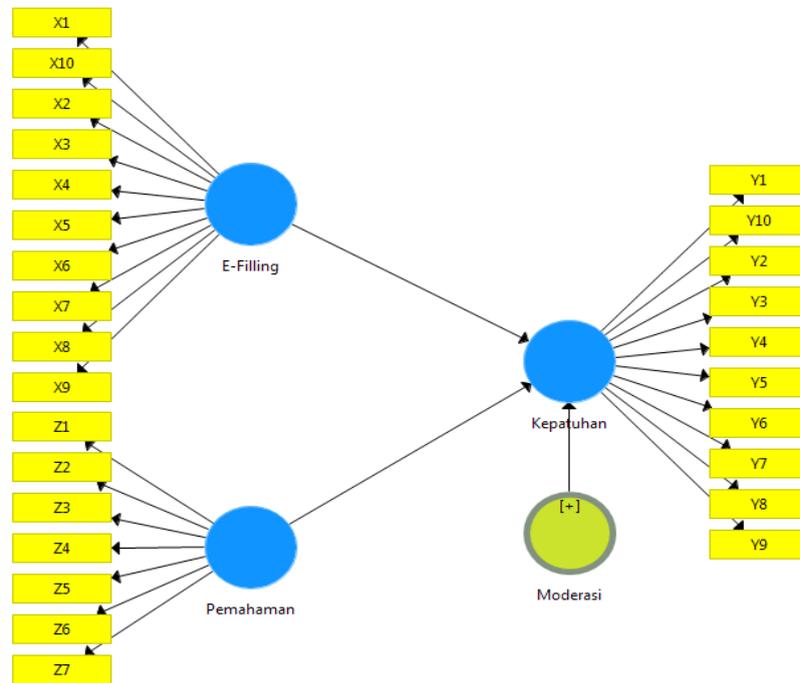
	R Square	R Square Adjusted
Kepatuhan	0.867	0.856

Sumber: Data Diolah Smart PLS,2020.

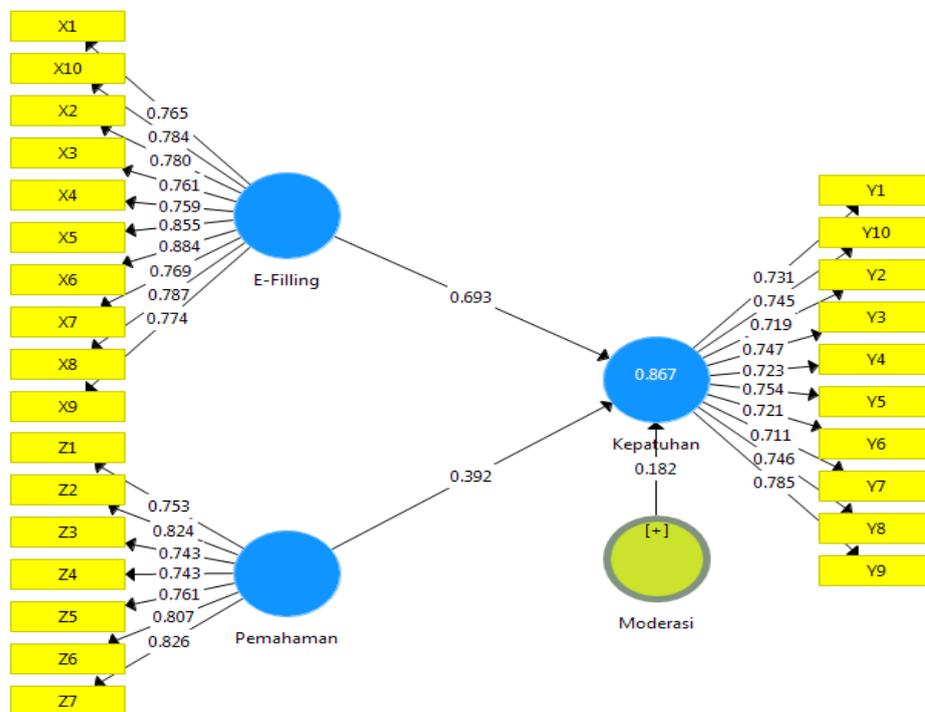
**Tabel 4.14 Hasil Analisis *path coefficient***

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>
<i>E-Filling</i> -> Kepatuhan	0.693	0.711	0.158	4.400	0.000
Moderasi -> Kepatuhan	0.182	0.178	0.072	2.511	0.012
Pemahaman -> Kepatuhan	0.392	0.370	0.155	2.527	0.012

Sumber: Data Diolah Smart PLS, 2020.



**Gambar 4.2 Perancangan *Outer Model***



**Gambar 4.3 Estimasi Model**